

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan sekolah. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap elemen di sekolah memerlukan informasi. Demikian pula sebaliknya, semua kegiatan di sekolah menghasilkan informasi, baik yang berguna bagi sekolah yang melaksanakan kegiatan tersebut maupun bagi departemen lain diluar sekolah yang bersangkutan. Untuk menunjang hal tersebut, diperlukan sebuah rancangan sistem informasi manajemen yang dapat melayani seluruh elemen dengan baik agar lebih banyak manfaat yang bisa diperoleh manajemen sekolah. Manfaat yang diperoleh diantaranya adalah dapat memperoleh informasi untuk mengambil keputusan secara lebih mudah, efisien, dan dapat diakses oleh setiap elemen sekolah. Hasilnya adalah peningkatan kinerja operasional dan manajemen.

Smart school adalah proses untuk mengefisiensikan proses yang terjadi di sekolah. Sekolah yang telah menggunakan *Smart school*, akan mendapatkan beberapa manfaat. Pertama, ketersediaan sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terdapat data dan informasi pendidikan yang terintegrasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh *stakeholders* sekolah. (Karsana dkk., 2019)

Pada era yang lebih maju ini, memiliki strategi bisnis yang biasa saja tidak cukup untuk sebuah organisasi maupun sekolah dalam menghadapi persaingan. Strategi bisnis yang biasa dituangkan dalam dokumen *business plan* juga harus dilengkapi dengan strategi SI/TI. Tujuannya adalah untuk memanfaatkan Teknologi Informasi secara optimal sebagai komponen utama dalam sistem informasi perusahaan. Strategi SI/TI diperlukan bagi organisasi atau sekolah karena sumber daya yang dimiliki oleh sekolah sangat terbatas, sehingga harus digunakan seoptimal mungkin. Sebagai tambahan, untuk memastikan bahwa aset

teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja sekolah diperlukan suatu perencanaan startegis SI/TI yang benar-benar menjawab kebutuhan kebutuhan Sekolah

SMK Negeri 1 Tampaksiring merupakan sekolah berstatus Standar Nasional yang sedang dalam masa perkembangan. SMK Negeri 1 Tampaksiring telah memanfaatkan sistem informasi dan teknologi informasi untuk menjalankan proses dalam bidang pendidikan. Sistem informasi yang digunakan saat ini hanya berfokus pada tiga bidang utama yaitu bidang akademik, bidang administrasi umum, dan bidang keuangan. Dalam mencapai tujuan visi dan misinya, SMK Negeri 1 Tampaksiring memerlukan strategi bisnis yang dilengkapi dengan strategi SI/TI untuk mengembangkan sekolah ke standar yang lebih tinggi

Untuk mengetahui seberapa baik SI/TI yang telah diimplementasikan dengan baik pada SMK Negeri 1 Tampaksiring dan memenuhi 9 fokus pengembangan pembelajaran revolusi industri 4.0 di SMK dan memilih *smart school* sebagai pilihan perlu dilakukan evaluasi menggunakan metode *Ward and Peppard*. Pemilihan metode *Ward and Peppard* dilandasi pertimbangan bahwa Metode Perencanaan Strategi SI/TI versi *Ward dan Peppard* merupakan metode yang komprehensif. Metode ini dimulai dari kegiatan asesmen dan pemahaman terhadap situasi saat ini baik terhadap lingkungan sekitar sekolah dan lingkungan SI/TI, baik itu internal maupun eksternal. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap kondisi saat ini, akan didapatkan keselarasan antara strategi manajemen dan strategi SI/TI untuk menghasilkan produk portofolio aplikasi sistem dan *roadmap* dari pengembangan SI/TI di masa mendatang (*Ward and Peppard, 2002*).

Undang-undang yang menyebutkan bahwa 20 persen dari anggaran belanja tahunan ditujukan untuk meningkatkan kualitas guru, manajemen sekolah dan proses belajar mengajar peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, Program *Smart school* memiliki tujuan untuk untuk memperbaiki (proses) manajemen sekolah, proses belajar mengajar peserta didik, dan meningkatkan kualitas guru. Memperbaiki yang dimaksud disini adalah meningkatkan efisiensi dengan mengimplementasikan solusi berbasis teknologi pada proses yang parameter

pengukurannya telah disepakati sebelumnya. Dengan demikian, definisi dari *smart school* adalah sekolah yang mengimplementasikan solusi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan efisiensi proses manajemen sekolah, proses belajar mengajar yang mendukung peningkatan kualitas tenaga pengajar secara terukur. (Syaifullah dkk., 2019)

1.2 Identifikasi Masalah

Pemanfaatan *smart school* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah agar mempunyai *digital ecosystem* yang sehat dan aman untuk mendukung penggunaan *smart school* di SMK Negeri 1 Tampaksiring. Adapun beberapa permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi pemanfaatan Sistem Informasi yang sudah ada di SMK Negeri 1 Tampaksiring yang belum pernah dilakukan sebelumnya.
2. Sistem Informasi di SMK Negeri 1 Tampaskiring perlu dikembangkan dengan perencanaan strategi *smart school* agar tercapai tujuan yaitu mengefektifkan dan mengefisienkan administrasi sekolah .

1.3 Batasan Masalah

Agar Pembahasan Tidak menyimpang, pada penelitian ini ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian Perencanaan Strategis *Smart School* dilakukan di SMK Negeri 1 Tampaskiring.
2. Penelitian ini tidak sampai pada implementasi SI /TI.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kondisi SI/TI yang sedang berlaku pada SMK Negeri 1 Tampaksiring.
2. Merumuskan rencana strategis Smart school pada SMK NEGERI 1 Tampaksiring ke depan menggunakan *framework Ward and Peppard*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Sekolah

1. Mempermudah SMK Negeri 1 Tampaksiring dalam membuat *Smart school*.
2. Dari sisi guru, pengelolaan administrasi lebih gampang dijalankan. Umpamanya, penulisan, penyusunan maupun perencanaan pembelajaran lebih gampang disusun bila dibandingkan dengan rencana pembelajaran dari guru-guru lain yang tergabung dalam komunitas pendidikan. Pengolahan hasil nilai siswa dapat dilakukan secara online dan data atau informasi tersebut disimpan di server sekolah dengan menggunakan jaringan internet.
3. Teknologi berbasis internet atau web juga dapat digunakan dalam mengembangkan sumber media komunikasi sekolah, info dan sosialisasi program sekolah ke pihak orang tua serta masyarakat bisa dilakukan melalui Halaman website sekolah.
4. Memberikan solusi untuk kondisi *Work from home* Situasi saat ini, Kepada siswa dan guru untuk melakuakn aktifitas dari rumah.

1.5.2 Bagi Siswa

1. Teknologi ini dapat diakses siswa secara online. Karena sifatnya online maka siswa dapat mengaksesnya via multi platform (yang kini telah dikenal dengan adanya istilah Media Sosial). Komunikasi antar guru dan siswa juga semakin gampang dengan adanya sosial media, seperti *Facebook, Line dan WhatsApp* yang menghubungkan guru dengan siswa tanpa saling kenal terlebih dahulu tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat.
2. Memudahkan siswa di tengah situasi belajar dari rumah, dan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas di sekolah, yang bisa diselesaikan dari rumah saja

1.5.3 Bagi Komite Sekolah

1. Bisa memantau Pembelajaran putra – putrinya, dan memberikan masukan mengenai kondisi siswa saat belajar di rumah dan aktif dalam memberikan saran dalam kemajuan sekolah.

1.5.4 Bagi Masyarakat

1. Dalam situasi pembatasan kegiatan masyarakat karena virus covid -19, siswa bisa dibatasi untuk berkumpul, karena bisa diskusi atau bertanya kepada temannya bisa menggunakan aplikasi elearning yang disiapkan.
2. Dari sisi lainya, manfaat penggunaan sarana teknologi ini mempunyai tujuan menghemat penggunaan pemakaian untuk kertas (*paperless*), penyampaian sumber informasi dan data lebih cepat dan mudah diakses, ketrampilan menggunakan sarana teknologi lebih terasah dan kualitas kerja sekolah dan individu diharapkan akan lebih efisien.

